BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan keluarga ialah entitas dimana pendiri atau keturunan keluarga pendiri selalu menempati posisi dalam manajemen puncak (Cheng, 2014). Keberadaan perusahaan keluarga telah memberikan kontribusi sebanyak 82,44% dari total Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Irawan, 2016). Menurut Price Waterhouse Cooper (PwC) yang merupakan Kantor Akuntan Publik asal Amerika Serikat, perusahaan keluarga di Indonesia telah melebihi 95%.

Dalam suatu bisnis keluarga, keterlibatan anggota keluarga adalah sumber daya yang penting dalam perusahaan, baik fisik dan keuangan, serta sumber daya dan kemampuan yang ada untuk perusahaan, misalnya komitmen, loyalitas, pengetahuan perusahaan, jaringan sosial yang berkualitas dan aset keuangan (Kim & Gao, 2013).

Menurut Setiawan, Bandi, Kee Phua dan Trinugroho (2016) mayoritas perusahaan keluarga di Indonesia dimiliki oleh keluarga. Salah satu contoh perusahaan keluarga di Indonesia yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Meskipun bisnis keluarga, namun hubungan keluarga tidak mengurangi profesionalitas dalam berbisnis dan dapat bertahan puluhan tahun sejak berdirinya perusahaan.

Yudha dan Singapurwoko (2017) melakukan penelitian keterlibatan keluarga yang diukur dengan CEO keluarga. Menurut survei PwC tahun 2014, melaporkan bahwa sebanyak 100% perusahaan keluarga di Indonesia memiliki kepemimpinan keluarga dalam perusahaan dan sebanyak 53% perusahaan mempunyai anggota keluarga yang bekerja dalam perusahaan, akan tetapi bukan sebagai pimpinan.

Struktur kepemilikan merupakan suatu masalah yang paling dilibatkan dalam literatur yang berfokus pada efek dari berbagai jenis pemegang saham pada kinerja perusahaan. Perusahaan keluarga memiliki berbagai kepemilikan pemegang saham, salah satunya adalah kepemilikan asing, walaupun ada perusahaan yang tidak menerima kepemilikan asing (Singapurwoko, 2015).

Fenny. Analisis Pengaruh Keterlibatan Keluarga, Tata Kelola dan Gender Terhadap Kinerja Perusahaan.
UIB Repository©2020

Ada beberapa alasan perusahaan keluarga menerima kepemilikan asing. Pertama, sumber daya manusia yang dibawa oleh investor asing lebih mahir daripada investor domestik dalam memanfaatkan teknologi untuk manajemen perusahaan (Djankov & Hoekman, 2000). Kedua, investor asing memiliki aset, modal dan akses yang lebih baik ke pasar internasional daripada investor domestik (Notta & Vlachvei, 2008).

Diketahui dalam bisnis keluarga, tingkat biaya keagenan antara pemilik dan manajer umumnya rendah, sehingga dapat memengaruhi tingkat permintaan akan mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif, termasuk komite audit (Zraiq & Fadzil, 2018). Anggota komite audit ialah bagian dari dewan direksi yang bertugas menggambarkan suatu strategi yang efektif untuk peningkatan kinerja perusahaan (Bansal & Sharma, 2016).

Untuk menjaga independensi dan keseimbangan dalam pengambilan keputusan, maka membutuhkan komisaris independen dalam dewan komisaris (Darmadi, 2012). Kode tata kelola perusahaan di Indonesia membutuhkan setidaknya 30% dari dewan komisaris untuk dijadikan sebagai komisaris independen (Itan, 2015).

Jumlah komisaris independen dapat berdampak terhadap kinerja perusahaan akibat proporsi yang tinggi dapat menciptakan strategi, mengontrol dan memantau kurangnya independensi manajemen (Darmadi, 2012). Komisaris independen diharapkan untuk melindungi pemegang saham minoritas dari pemegang saham mayoritas (Hidayat & Utama, 2016).

Menurut budaya tradisional, peran wanita dalam perusahaan bersangkutan dengan keluarga seperti pasangan dan ibu, daripada kedudukan yang menonjol yang terkait dalam bisnis. Akan tetapi, literatur mengenai perusahaan keluarga menyatakan bahwa peran wanita dalam perusahaan sedang berubah dan lebih terlihat serta dimasukkan ke dalam bisnis keluarga (Bjuggren, Nordström, & Palmberg, 2018).

Keragaman *gender* dalam dewan direksi telah menjadi perhatian utama bagi tata kelola perusahaan dalam beberapa tahun terakhir (Pasaribu, 2017). Menurut Lee, Paik dan Uygur (2016) dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan keterlibatan wanita sebagai pimpinan sebuah perusahaan telah mendorong

Fenny. Analisis Pengaruh Keterlibatan Keluarga, Tata Kelola dan Gender Terhadap Kinerja Perusahaan.
UIB Repository©2020

perdebatan akademis mengenai efek yang ditimbulkan oleh keterlibatan wanita dalam perusahaan.

Status perusahaan keluarga memoderasi hubungan antara keterlibatan wanita dalam kepemimpinan dan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan keluarga dapat mengurangi kendala pada pekerjaan wanita (D'Amato, 2017). Status perusahaan keluarga dapat memberikan kondisi yang menguntungkan bagi wanita, karena bisa mengurangi hambatan dalam bekerja di perusahaan yang dikontrol oleh keluarga (Amore, Garofalo, & Minichilli, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis mengambil topik ini untuk diteliti yang berjudul "**Analisis Pengaruh Keterlibatan Keluarga, Tata Kelola dan *Gender* terhadap Kinerja Perusahaan**".

1.2 Urgensi Penelitian

Dalam laporan keuangan telah memaparkan kondisi keuangan maka dapat diketahui tingkat kinerja perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh kinerja yang baik dan optimal, diperlukan pengawasan yang baik antara peran kepemilikan dan manajemen. Dua pandangan yang menggambarkan persaingan antara perusahaan keluarga dengan non keluarga ialah kepemilikan dimana keterlibatan anggota keluarga dalam manajemen dan anggota keluarga mengendalikan aset.

Selain itu, meningkatnya kinerja perusahaan keluarga ditandai dengan pertumbuhan penjualan yang cepat daripada perusahaan non keluarga dalam konteks dunia. Dilihat pada gambar berikut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dunia hanya mampu mencapai pertumbuhan 65% sedangkan Indonesia mencapai 83%. Salah satu contoh keberhasilan perusahaan keluarga dalam perekonomian nasional yang mengalami peningkatan laba bersih pada tahun 2017 sebesar Rp 3.543.173 juta menjadi Rp 4.658.781 juta pada tahun 2018 yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Fenny. Analisis Pengaruh Keterlibatan Keluarga, Tata Kelola dan Gender Terhadap Kinerja Perusahaan.
UIB Repository©2020

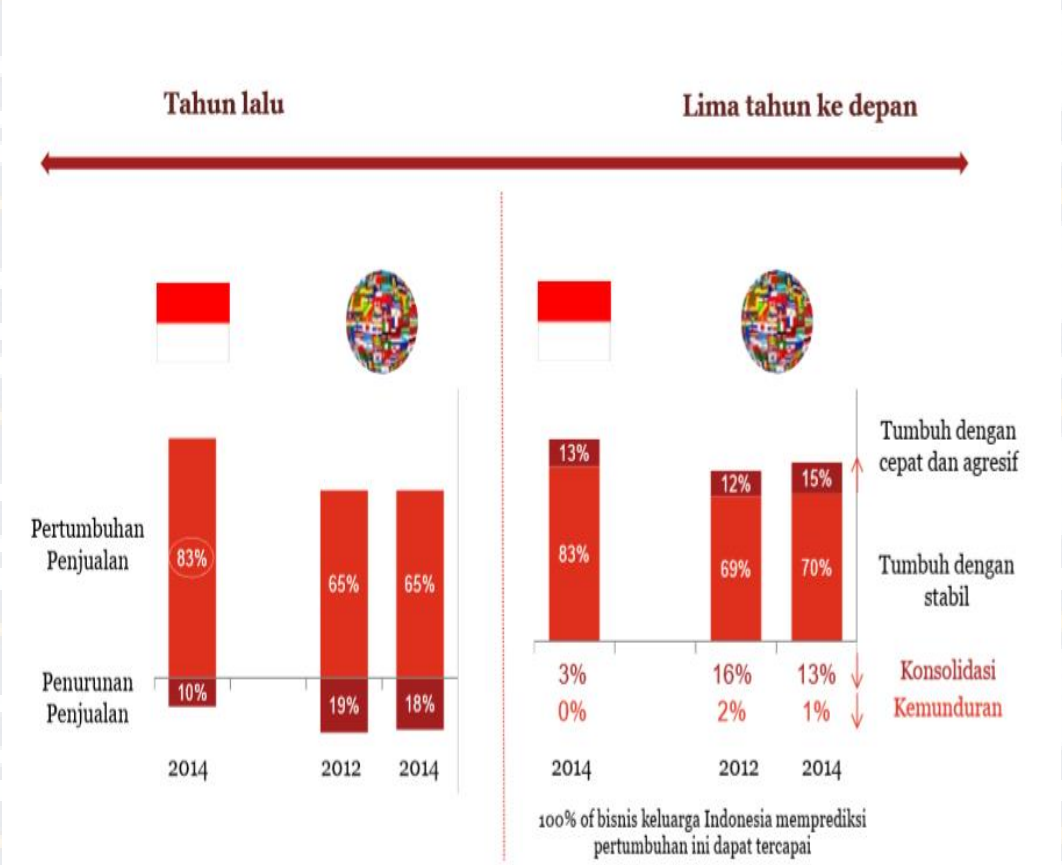

Sumber: PwC, 2014.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan prinsip tata kelola yang telah diterapkan dengan baik. Oleh sebab itu, ketidakmampuan dalam mengelola perusahaan dengan prinsip tata kelola maka dapat disamakan dengan kinerja yang lemah. Salah satu upaya pengendalian adalah keberadaan komisaris independen yang berfungsi untuk bertindak secara netral sehingga menciptakan keseimbangan kepentingan pemegang saham minoritas dan pihak lain yang bersangkutan (Yudha & Singapurwoko, 2017).

Keterlibatan wanita dalam bisnis keluarga masih memiliki banyak peran yang harus dilaksanakan. Wanita dalam generasi penerus mempunyai ambisi dan bakat serta siap bekerja keras untuk membuktikan bahwa mereka layak untuk diposisikan dalam dewan bisnis keluarga. Namun seperti yang terjadi, wanita masih menjadi aset yang potensinya kurang dimaksimalkan dalam perusahaan keluarga. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Family Business Survey* 2018 yang memaparkan bahwa bisnis di Indonesia dan global yang melibatkan kehadiran

Fenny. Analisis Pengaruh Keterlibatan Keluarga, Tata Kelola dan Gender Terhadap Kinerja Perusahaan.
UIB Repository©2020

wanita dikatakan rendah yaitu 24% di Indonesia dan 21% secara global (PwC, 2018).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini mempelajari mengenai pengaruh keterlibatan keluarga, tata kelola dan *gender* yang berdampak pada kinerja perusahaan, sehingga muncul pertanyaan seperti apakah pengaruh:

1. Keterlibatan keluarga terhadap kinerja perusahaan?
2. Komite audit terhadap kinerja perusahaan?
3. Komisaris independen terhadap kinerja perusahaan?
4. Kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan?
5. Keterlibatan wanita terhadap kinerja perusahaan?
6. Hubungan antara *family power* dan keterlibatan wanita terhadap kinerja perusahaan?
7. Ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan?
8. *Leverage* terhadap kinerja perusahaan?
9. Usia perusahaan terhadap kinerja perusahaan?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang telah dijelaskan maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh:

1. Keterlibatan keluarga terhadap kinerja perusahaan.
2. Komite audit terhadap kinerja perusahaan.
3. Komisaris independen terhadap kinerja perusahaan.
4. Kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.
5. Keterlibatan wanita terhadap kinerja perusahaan.
6. Hubungan antara *family power* dan keterlibatan wanita terhadap kinerja perusahaan.
7. Ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.
8. *Leverage* terhadap kinerja perusahaan.
9. Usia perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Fenny. Analisis Pengaruh Keterlibatan Keluarga, Tata Kelola dan Gender Terhadap Kinerja Perusahaan.
UIB Repository©2020

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna untuk semua pihak yang berkaitan dan menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya dimana akan bermanfaat untuk:

1. Pihak perusahaan

   Memberikan pedoman untuk manajemen perusahaan dalam hal kinerja perusahaan mengenai pengaruh keterlibatan keluarga, tata kelola dan *gender* terhadap kinerja perusahaan.

2. Pihak akademisi

   Menambahkan ilmu pengetahuan dan tambahan informasi mengenai pengaruh keterlibatan keluarga, tata kelola dan *gender* terhadap kinerja perusahaan bagi akademisi yang akan melakukan penelitian di kemudian hari.

3. Pihak praktisi

   Penelitian ini diharapkan bisa mengetahui sampai sejauh mana hubungan keterlibatan keluarga, tata kelola dan *gender* terhadap kinerja perusahaan di Indonesia dengan memberikan bukti empiris.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, urgensi penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memaparkan mengenai variabel dependen, model penelitian terdahulu, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif, uji *outlier*, regresi panel dengan melakukan pemilihan terhadap model terbaik

Fenny. Analisis Pengaruh Keterlibatan Keluarga, Tata Kelola dan Gender Terhadap Kinerja Perusahaan.
UIB Repository©2020

berdasarkan uji *Chow*, uji *Hausman*, uji F, uji t dan *Goodness of Fit Model*.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil pengujian, hasil uji *outlier*, analisis statistik deskriptif, hasil regresi panel serta hasil dari hipotesis yang dihasilkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan pembahasan dari setiap bab sebelumnya, keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Fenny. Analisis Pengaruh Keterlibatan Keluarga, Tata Kelola dan Gender Terhadap Kinerja Perusahaan.
UIB Repository©2020